

PERANCANGAN KONSEP CREATIVE ART PADA FASILITAS PERTUNJUKAN TARI KREASI BARU DI KABUPATEN PATI

Putra Bagus Ibrahim (1411600073)

Progam Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 19945 Surabaya

E-mail : Bagusibrahi112@gmail.com

Abstrak

Indonesia mempunyai beragam ragam budaya. Salah satunya tari . di setiap provingsi di indonesia mempunyai tarian khasnya masing masing. Tidak terkecuali di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Pati juga memiliki sebuah tari khas yang sangat terkenal . nama tarian khas dari Kabupaten Pati adalah Tari Puri sari. Tarian ini merupakan tarian kreasi baru dimana tarian ini mencerminkan kehidupan masyarakat Pati yang di kombinasikan dengan era modern. Untuk melestarikan Tarian ini perlu adanya upaya salah satunya yaitu membuat fasilitas Pertunjukan Tari , dimana fasilitas ini dimaksudkan agar masyarakat bisa menikmati bahkan belajar tarian khas Pati tersebut. Sehingga tarian khas ini bisa dilestarikan. Untuk merancang sebuah fasilitas kesenian khususnya tarian kreasi baru haruslah mempunyai sebuah konsep perancangan yang sesuai agar mendukung daya tarik masyarat luas untuk mengunjunginya. Creative art merupakan konsep yang tepat. Dimana Creative art sendiri berarti Kreatif yang melambangkan unkanpan emosional senian dalam menciptakan sebuah seni yang berkesan. Sehingga nantinya dalam penerapan konsep Creative art dalam perancangan ini mampu menunjukkan nilai nilai kreativ yang dapat menjadi sebuah pesan kepada masyarakat ataupun pengunjung fasilitas pertunjukan tari kreasi baru di Kabupaten Pati.

Kata kunci :Tari, Pati, Fasilitas Pertunjukan, Creative art

Abstract

Indonesia has a variety of cultures. One of them is dance. in every program in Indonesia, they have their own unique dances. No exception in Central Java, especially Pati Regency also has a very famous typical dance. the name of the typical dance from Pati Regency is the Puri Sari dance. This dance is a new dance creation where this dance reflects the life of the Pati community combined with the modern era. To preserve this dance it is necessary to have an effort, one of which is to create a Dance Performance facility, where the facility is intended so that the public can enjoy and even learn the Pati dance. So this distinctive dance can be preserved. To design an art facility, especially a new dance creation, it must have an appropriate design concept in order to support the broad appeal of the people to visit it. Creative art is the right concept. Where Creative art itself means Creative which symbolizes the emotional expression in creating a memorable art. So that later in the application of the concept of Creative art in this design is able to show creative values that can be a message to the public or visitors to the facilities for new dance performances in Pati Regency..

Keywords: Dance, Pati, Performance Facilities, Creative art

1. PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai beragam ragam budaya. Yang memiliki semboyan binneka tunggal ika, dengan ini kebudayaan dapat mejadikan terciptanya persatuan antar suku suku yang ada di negara kita. Pada dasarnya tidak dapat di pungkiri kebudayaan barat atau asing sudah meraja lela dan sudah di gemari oleh masyarakat luas, hal ini di buktikan dengan melalui tarian tarian modern ataupun busan busan yang kekinian, sehingga lambat laun kebudaayan lokal sedikit demi sedikit mulai di lupakan dan jarang pemiati

Kabupaten Pati merupakan sebuah kabupaten yang memiliki potensi kesenian tari, tarian tersebut merupakan tarian kreasi baru yang mempunyai sejarah di mana tari tersebut berasal dari wujud wujud tarian yang hadir kisaran tahun 1950 keatas, tari kreasi baru merupakan tari yang tergolong relatif masih muda, maka dari itu kesenian tari kreasi baru merupakan sebuah potensi daerah pati, dengan ada banyaknya tari kreasi baru dapat mendukung sektor kesenian

Seni tari di bagi menjadi dua yaitu modern dan traadisional, dengan adanya dua jenis tarian dapat membedakan ciri khas dimana setiap ciri khas tersebut memiliki keunikan tersendiri mulai dari filosofi gaya gerakan hingga busana yang di pakai. Hal ini menjadi potensi agar masyarat khususnya remaja bisa mendalami tari kreasi ini. Tari kreasi biasanya di kelompokkan menjadi beberapa kelompok terdapat tarian yang dilakukan secara tunggal dan ada juga tarian yang dilakukan dengan berkelompok.

Kabupaten pati sendiri telah dikenal mempunyai tari tarian hasil ciptaan. Puri sari, tari gregret ayu, tari gumreh tani, barong,wadon, tari gambyong, tari gempitan pesisir, tari

memetrik bumi, tari sripanganti, tari sesonderan, tari candik ayu dan masih banyak lagi tarian yang lain.terdapat satu tarian yang sangat mencerminkan kehidupan, kebudayaan, dan kebiasaan masyarakat pati yaitu tari purisari. Tari purisari merupakan sebuah tarian yang lair dari gagasan Bupati Pati Soenardji (1991-1996) yang dinyatakannya dalam pidato di GOR pesantren puri pati. Tari purisari sudah dilegimasi sehingga kini telah menjadi tarian tayup. Namun saat ini tari purisari peminatnya mulai menurun banyak kalangan remaja yang meninggalkan kebudayaannya

2. IDENTIFIKASI DAN PERNYATAAN MASALAH

Dengan adanya latar belakang yang sudah di jelaskan, permasalahan dapat di tarik di bagian penerapan creative art bangunan, yaitu:

- a. Bentuk pada fasad bangunan pertunjukan
- b. Pemilihan ornamen dinding bagian dalam yang terinsiprasi dari motif khas pati
- c. Pemilihan warna dinding bagian luar yang melambangkan tarian khas pati

3. LINGKUP DISKUSI

Lingkup pelayanan untuk Fasilitas Pertunjukan Kesenian tari kreasi Pati ini adalah berskala Kabupaten Pati Pada perancangan ini di fungsikan sebagai:

- Tempat pertunjukan kesenian tari kreasi di Kabupaten pati
- Sebagai Sebagai tempat pertunjukan, edukasi, dan pelestarian kesenian Tari kreasi di Kabupaten Pati

4. MANFAAT PENELITIAN

Dalam melaksanakan Perancangan fasilitas pertunjukan tari kreasi baru penekanan pada konsep creative art Beberapa manfaat meliputi:

Untuk peneliti

- a. Bisa mendapatkan gambaran bagaimana dunia kerja nanti saat menyelesaikan suatu permasalahan yang serupa.
- b. Dapat menerapkan serta mengaplikasikan ilmu dan wawasan yang diperoleh dari kuliah.
- c. Memunculkan jiwa tanggung jawab profesi diri sendiri dalam melakukan kerja praktek lapangan.

Untuk lembaga pendidikan tinggi

- a. dapat menjadi tolak ukur kinerja program studi dengan melihat hasil praktek kerja
- b. Dapat bekerjasama instansi atau perusahaan melalui praktek kerja.
- c. Sebagai ajang promosi Perguruan tinggi ke dunia industri.

Untuk Perusahaan

- a. dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk rencana atau planing dimasa mendatang dengan mengaplikasikan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.
- b. Mendapatkan wawasan dan metode baru dalam pekerjaan perusahaan yang dihasilkan dari penelitian mahasiswa

5. METODE

Penerapan metode deskriptif ialah menguraikan data kualitatif, yang nantinya akan di analisa guna untuk memperoleh

sebuah kesimpulan pengumpulan data dengan langkah langkah berikut ini :

- a. Tahapan awal berupa pencarian lokasi untuk lebih fokus dalam mencari beberapa masalah , RIRN , RTRW, RPJP dan ISSUE yang ada. Serta pada tahapan ini memahami kondisi existing dari lokasi yang sudah terpilih
- b. Tahap kedua Isu yang telah ditetapkan selanjutnya dicari konteks arsitekturalnya. Konteks arsitektural didapatkan melalui analisa saya sebagai mahasiswi arsitek dalam menanggapi suatu isu. Konteks arsitektural juga mempertimbangkan hambatan serta potensi suatu daerah tersebut. Dari konteks arsitektural dapat ditemukan fungsi obyek yang akan dirancang.
- c. Tahap ketiga adalah mengkaji mendalam mengenai fungsi objek yang dimana diangkat dari karakter objek tersebut. Sehingga nantinya diharapkan bisa menghasilkan rancangan objek sesuai konsep.
- d. Tahap ke empat menerapkan Konsep perancangan yang dimaksud disini adalah uraian secara verbal yang menjembatani antara konsep dasar dengan desain. Dalam tahap ini berisi penetapan konsep fasad, eksterior, interior, material, maupun pemilihan warna

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Objek

(fungsional, edukatif, solutif, orisinal)
di sini objek diharapkan bisa menjadi sebuah wadah untuk melestarikan kesenian tari kreasi baru yang ada di Kabupaten pati, agar dapat memberikan solusi guna untuk memecahkan masalah dan menjadikan objek atau wadah bagi para pelaku kesenian dan pengunjung

Pelaku Utama :

- P Seniman (dewasa)
- Para pemain seni (anak-anak, remaja, dewasa)

Pelaku tidak tepat :

- Pengunjung (semua umur)
- Seniman, orang yang sadar dan peduli terhadap pelestarian dan perkembangan kesenian
- Para pemain seni, orang yang memiliki peran dalam suatu aktivitas kesenian yang ditampilkan.

(kreatif – produktif – terbuka – aktif)

- Pengunjung, orang yang ingin mengetahui kesenian daerah setempat

(aktif – apresiatif – konsumtif)

Pelaku tidak tepat :

- Pengunjung, orang yang ingin mengetahui kesenian daerah setempat

([Aktif – Apresiatif – Konsumtif])

Karakter lokasi

Karakter lokasi :

Kabupaten pati, jawa tengah, indonesia

(Akseibilitas tinggi, ramai, panas)

Konsep Dasar dari pertunjukan tari kreasi baru ini yaitu **creative art**.

Kreatif merupakan kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berupa pemikiran inovatif dan terbaru maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada saat ini.

Art dengan arti dalam bahasa Indonesia adalah seni. Seni merupakan suatu keahlian menciptakan atau membuat suatu karya yang bermutu dan bernilai yang dilihat dari faktor segi kehalusan, goresan pensil, Keindahan, ukiran dan lain lain. Seni terdiri dari berbagai macam bentuk seperti, tari, menyanyi, melukis, mengukir, yang dimana seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan sesuatu karya visual maupun audio. Seni juga berfungsi sebagai alat ekspresi diri yang didalamnya terdapat sebuah gagasan.

Jadi Creative art adalah membuat sesuatu seni yang kreatif, dan terbaharukan seperti halnya tarian Puri Sari yang merupakan Tari kreasi baru dimana menyajikan kesan yang baru namun tidak meninggalkan unsur budaya lokalnya.

Style Fasad

Bentukan fasad terinspirasi dari bentukan jari jari si penari yang berada di muka bangunan yang berfungsi sebagai aksentuasi fasad



*Gambar 1: Fasad gedung pertunjukan
Sumber : putra bagus ibrahim 2020*

Serta memberikan sentuan atap yang Terinspirasi dari salah satu gerakan tari puri sari di mana lengkungan itu menyerupai gerakan tanggan penari

Warna

Mengambil dari salah satu warna seledang yang kerap di gunakan saat pementasan Warna merah muda ini memiliki arti keanggunan



*Gambar 2: warna dinding luar pengelola
Sumber : putra bagus ibrahim 2020*

Interior

Wallpaper interior mengambil dari salah satu motif batik khas pati agar melihtakan ciri khas dari kabupaten pati supaya dapat di ingat oleh masyarakat pati



*Gambar 3: interior galeri
Sumber : putra bagus ibrahim 2020*

Kesimpulan

Dengan adanya perancangan fasilitas seni tari kreasi baru ini dengan menerapkan konsep creative art supaya desain yang ada mampu mengusung ke kreativitasan dengan inovasi yang baru tanpa harus meninggalkan ciri khas budaya dari

kabupaten Pati. Selain itu perancangan ini mempunyai tujuan pasti yaitu :

1. Dapat menjadi wadah promosi kebudayaan kabupaten Pati
2. Sebagai sarana pelatihan dan pengembangan kesenian tari kreasi baru
3. Menjadikan sebagai salah satu destinasi tujuan wisata di kabupaten Pati
4. Sebagai sumber devisa kabupaten pati
5. Dan sebagai sarana edukasi kesenian di kabupaten Pati.

DAFTAR PUSTAKA

RIRN (Rencana Induk Riset Nasional) Tahun 2017-2045.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pati 2010-2030

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten pati tahun 2005-2025

<https://www.senipedia.id/tari-kreasi-baru/>

<https://www.patikab.go.id/v2/id/2018/09/13/rpjmd-tahun-20172022/>

